

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang terdiri dari pengkajian, analisa data akan prioritas masalah keperawatan, dan telah diberikannya asuhan keperawatan dan penerapan *Evidence Based Nursing* mengenai pengaplikasian intervensi non farmakologis terapi aromaterapi mawar dan Su-Jok sebagai penanganan masalah keperawatan nyeri akut yang dialami oleh ibu *post partum post* seksio sesarea.

Pengkajian dan asuhan keperawatan dilakukan pada 2 klien perempuan dengan diagnosa medis *post* seksio sesarea. Klien kelolaan Ny. D dengan status *obstetric* P3A1 dan klien resume Ny. R dengan status *obstetric* P1A1. Hasil pengukuran awal pada intensitas nyeri dengan menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) pada klien kelolaan Ny. D adalah skala 7 dan pada klien resume Ny. R adalah skala 6. Masalah keperawatan yang ditemukan pada klien kelolaan Ny D yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik, Intoleransi Aktivitas berhubungan Kelemahan & imobilisasi, Risiko Infeksi berhubungan dengan Efek prosedur invasif dan Defisit Pengetahuan Tentang Kontrasepsi berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi, sedangkan pada klien resume Ny. R masalah keperawatan yang ditemukan adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik, Intoleransi Aktivitas berhubungan Kelemahan dan Risiko Infeksi berhubungan dengan Efek prosedur invasif.

Intervensi yang diberikan pada klien kelolaan Ny. D dan klien resume Ny. R disusun dengan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Pada klien kelolaan dan klien resume diberikan intervensi tambahan yaitu intervensi inovasi berdasarkan EBN aromaterapi mawar dan Su-Jok *therapy* untuk menurunkan intensitas nyeri *post* seksio sesarea. Hasil penerapan aromaterapi mawar dan Su-Jok *therapy* pada klien kelolaan Ny. D, skala nyeri klien mengalami penurunan. Pada hari pertama dilakukannya pengkajian didapatkan hasil skala nyeri 7. Hari kedua setelah diberikan intervensi, skala nyeri klien kelolaan mengalami penurunan dari skala 7

ke skala 6, dan pada hari ketiga terdapat penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 menurun ke skala 5. Hasil penerapan aromaterapi mawar dan Su-Jok *therapy* pada klien resume Ny. R, skala nyeri klien mengalami penurunan. Pada hari pertama dilakukannya pengkajian didapatkan hasil skala nyeri 6. Hari kedua setelah diberikan intervensi, skala nyeri klien resume mengalami penurunan dari skala 6 ke skala 5, dan pada hari ketiga terdapat penurunan skala nyeri dari skala nyeri 5 ke skala 4.

Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yaitu penurunan intensitas nyeri pada luka *post* seksio sesarea dengan intervensi aromaterapi mawar dan Su-Jok *therapy*.

V.2 Saran

Dari studi kasus yang telah disajikan, penulis telah menemukan saran bagi pembaca dari berbagai pihak, yakni:

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pada pelayanan kesehatan, diharapkan studi kasus dapat digunakan untuk mengevaluasi penerapan praktik keperawatan berbasis bukti (*evidence-based practice nursing*) dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post* seksio sesarea. Pada pelayanan kesehatan juga diharapkan dapat menyediakan alat bahan aromaterapi mawar serta su-jok pada ruangan, sebagai bentuk terapi komplementer manajemen nyeri pada ibu *post* seksio sesarea.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Pada tenaga profesional disarankan untuk melakukan terapi komplementer non farmakologi ini terhadap ibu *post partum post* seksio saesarea yang mengalami nyeri. Tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi non farmakologis terapi aromaterapi dan Su-Jok sebagai penanganan masalah keperawatan nyeri akut yang dialami oleh ibu *post partum post* seksio sesarea.

c. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum khususnya ibu *post* seksio sesarea sangat penting menangani rasa nyeri yang timbul akibat tindakan operasi dengan

baik, sehingga ibu dapat menghindari komplikasi dari rasa nyeri yang dapat semakin memburuk. Salah satu penatalaksanaan rasa nyeri *post* seksio sesarea adalah terapi aromaterapi mawar dan Su-Jok *Therapy* yang termasuk ke dalam terapi komplementer non farmakologi yang minimal efek samping, sehingga salah satu terapi ini mudah untuk dilakukan secara mandiri untuk menjadi salah satu penanganan dan pengurangan rasa nyeri yang dialami ibu *post* seksio saesarea.

d. Bagi Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu terutama bagi mahasiswa keperawatan dan perawat yang telah bekerja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan temuan ilmiah ini dapat menjadi pedoman dan landasan dengan berdasarkan *evidence-based nursing* guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.